
**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) BENUA CEMERLANG
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI DI DESA PAYABENUA
MENDO BARAT KABUPATEN BANGKA**

Esa Affiyah Fitri

Universitas Bangka Belitung

Email: affiyahesa@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan merupakan upaya untuk dapat meningkatkan harkat martabat masyarakat miskin dan kondisi yang harus di cari solusi untuk mengatasinya. Dilihat dengan potensi pertanian di indonesia yang sangta besar. Peran kelompok dalam masyarakat sebagai wadah aspirasi masyarakat tani dalam menyampaikan permasalahannya juga sangat berperan penting. Dengan adanya pemberdayaan petani melalui kelompok bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pada petani. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Gapoktan Benua Cemerlang dalam pemberdayaan masyarakat tani di desa payabenua kecamatan mendo barat, peran dan potensi yang di hasilkan dengan terbentuknya Gapoktan Benua Cemerlang, dan cara bentuk penyelesaian masalahnya. Dikarenakan peran dari Gapoktan Benua Cemerlang sebagai kelompok yang mempunyai peran penting dalam membantu perekonomian masyarakat khususnya pertanian, yang Sebagian besar penduduk desa payabenua bekerja pada sektor pertanian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan di analisis menggunakan teori Actor oleh Cook dan Macauley mengacu kepada pemberdayaan dari masyarakat yang mana peran kelompok, pemerintah serta masyarakat sebagai aktornnya. Sehingga penelitian ini di temukan bagaimana strategi pemberdayaan dalam kelompok melalui peran Gapoktan Benua Cemerlang yang ada di desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka.

Keyword: *Pemberdayaan, Peran, Gapoktan Benua Cemerlang*

Abstract

*Empowerment aims to enhance the dignity and well-being of marginalized communities by addressing structural challenges. In Indonesia, with its vast agricultural potential, farmer groups serve as critical platforms for voicing local concerns and advancing rural development. This study examines the role of **Gapoktan Benua Cemerlang** in empowering the farming community in **Payabenua Village, Mendo Barat Sub-district**. It explores the group's contributions, emerging potentials, and problem-solving mechanisms. Given that most residents rely on agriculture, Gapoktan plays a strategic role in improving local livelihoods. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. Analysis is based on **Actor Theory** by Cook and Macauley, highlighting the roles of community groups, government, and citizens in collective empowerment. The study reveals how empowerment strategies are implemented through the active involvement of Gapoktan in strengthening the agricultural economy of the village.*

Keywords: *Community Empowerment, Rural Agricultural Development, Gapoktan Benua Cemerlang*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan sebutan sebagai negara agraris yang termasuk daerah strategis. Di katakana negara agraris karena sebahagian besar penduduk indonesia bekerja pada sektor pertanian, dengan kekayaan alam yang melimpah, memiliki luas wilayah luas, lahan subur, iklim tropis yang menjadikan pertanian sangat memiliki potensi untuk pertumbuhan tanaman di dukung juga dengan kaya akan sumberdaya alam hayati (Noviani et al., 2021).

Dengan sumber daya alam yang melimpah menjadikan pertanian sektor utama mata pencaharian penduduk indonesia terutama di pedesaan. Bekerja sebagai buruh tani, berladang, menanam padi sawah, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik untuk lahan sawah di indonesia sekitar 8,19 juta Ha serta sekitar kurang lebih 100 juta jiwa bekerja pada sektor pertanian 85% orang di indonesia berprofesi sebagai petani (Ayun et al., 2020). Namun sampai saat ini petani masih banyak tergolong dalam masyarakat miskin, di karenakan teknologi yang semakin canggih, meningkatnya harga pupuk, permasalahan penyakit pada tanaman, harga penjualan yang rendah, dan minim pengetahuan petani dalam berusaha tani.

Dari permasalahan yang terjadi pemerintah telah berupaya dalam melakukan upaya dalam melaksanakan perubahan dengan berharap dapat meningkatkan pendapatan petani untuk mencapai kesejahteraan untuk meningkatkan Pembangunan yaitu dengan melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebagai upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat suatu masyarakat miskin yang memiliki kondisi keterbelakangan yang mana adanya proses Pembangunan masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam proses kegiatan agar dapat memperbaiki keadaan terutama pada sektor pertanian (Noor, 2011).

Pemberdayaan pada petani bisa di lakukan dengan melalui suatu kelompok yang bertujuan agar dapat meningkatkan kehidupan masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan petani, serta menciptakan kesejahteraan pada petani sehingga produksi pangan agar lebih meningkat dapat mencapai pendapatan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat itu sendiri juga harus di lihat pada potensi yang ada di dalam masyarakat, partisipasi, adanya peran pemerintah, organisasi kemasyarakatan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan suatu program dalam pemberdayaan agar dapat membantu masyarakat

seperti halnya terdapat kelompok dalam masyarakat, seperti dengan adanya kelompok tania tau Gapoktan di dalam masyarakat. (Margayaningsih Iriani, 2013).

Adapun peraturan mengenai pedoman tentang pembinaan kelembagaan pertanian, yaitu petani di atur dan di tata dalam suatu kelompok tani di setiap dusun dan Gapoktan di Tingkat desa sehingga dapat memudahkan proses penyuluhan pertanian. Gapoktan di bentuk untuk berperan sebagai wadah dalam memudahkan permasalahan pertanian, dan juga sebagai menyediakan informasi yang di butuhkan petani juga menjadikan petani lebih produktif.

Permasalahan produktivitas pada petani sejauh ini dapat di selesaikan pemerintah dengan membuat program-program seperti pemberian pupuk dan benih subsidi. Namun peningkatan pada produktivitas tersebut relative rendah di sebabkan kurangnya kemampuan dan pengetahuan petani dalam mengelola hasil tani, dan masih kurangnya akses informasi mengenai hal tersebut (Rosidin Masrul, 2022). Agar dapat meningkatkan produktivitas pada pertanian Pemerintah menyelenggarakan “Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kelautan” dengan melaksanakan penyuluhan dan pemberdayaan pertanian melalui gabungan kelompok tani (Gapoktan) menurut UU No. 16 tahun 2006.

Gabungan kelompok tani (Gapoktan) dalam departemen pertanian juga di sebut sebagai untuk mengatasi berbagai permasalahan petani, terciptannya kerjasama dalam melaksanakan suatu rencana di cari solusinya secara bersama dan di musyawarahkan dengan kelompok (Hermawan, 2016). Sehingga Gapoktan saat ini sudah banyak terbentuk di setiap desa salah satunya di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka yang cukup berpotensi dalam bidang pertanian, di Kabupaten Bangka Desa Payabenua merupakan desa sentra padi ladang menjadi sentra pertanian khususnya lumbung padi di Kecamatan Mendo Barat (Nurhayati, 2017). Karena masyarakat yang rata-rata bermata pencaharian sebagai petani desa ini juga dikatakan sebagai desa Berhuma (Berladang) dengan luas wilayah 6.199 Ha. Luas lahan padi ladang 680 hektar padi sawah seluas 140 hektar dan 85% masyarakat Desa Payabenua berladang (Gambaran Umum Desa Payabenua, 2021). Pemerintah Desa Payabenua terdapat gabungan kelompok tani (Gapoktan) “Benua Cemerlang”. Dengan adanya Gapoktan serta partisipasi masyarakat bisa merasakan dampak dari pemberdayaan yang di lakukan oleh Gapoktan dapat di wujudkan dengan kegiatan penyuluhan di desa payabenua keterbatasan akses pasar, strategi pemasaran, dan juga masyarakat payabenua kurang menanam buah secara massif dan permasalahan yang ada dilapangan masih kurangnya partisipasi masyarakat serta Gapoktan belum berjalan dengan

maksimal, Adapun diadakan penyuluhan mengenai peran benih bermutu alhasil masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara memilih benih yang baik, cara membuat olahan pupuk, maka dari itu peran gabungan kelompok serta program pemberdayaan kepada petani memiliki potensi, karena Gapoktan Benua Cemerlang sebagai kelompok masyarakat yang mempunyai peran dan potensi dalam membantu masyarakat dalam dalam program pemerintah dan mengembangkan programnya sendiri (Effendi, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran apa saja potensi yang di hasilkan dengan adanya Gapoktan serta kesesuaian program dengan tingkat kebutuhan masyarakat dalam pertanian, apa saja dampak setelah adanya gapoktan atau sebelum bagi masyarakat tani, mengkaji permasalahan peranan suatu kelompok tani dari tanggapan anggota kelompok dengan peran yang di gambarkan oleh departemen pertanian. dari pernyataan di atas, oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Benua Cemerlang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Tani Di Desa Payabenua Kec. Mendo Barat Kabupaten Bangka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder yang mana sumber yang di peroleh secara relevan untuk mengetahui terkait penelitian Dalam penentuan informan di lakukan secara *purposive sampling*. Penelitian ini yang akan menjadi subyek informan dalam penelitian adalah Anggota kelompok tani yang tergabung sebanyak 2 orang, Ketua Gapoktan, Pemerintah desa (Pemdes) 2 orang adapun masyarakat tani desa sebagai informasi tambahan yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang telah ada kemudia di analisi dengan menggunakan pendekatan teoritis kemudian di simpulkan yaitu dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran di dalam kelompok masyarakat memiliki arti sebagai orang yang bertindak/ atau sebagai pelaku utama, dalam bahasa lain peran merupakan suatu kedudukan seseorang yang telah melaksanakan hak serta kewajibannya sesuai dengan tanggung jawab yang dia miliki, maka dari itu mereka telah berhasil dalam menjalankan suatu peran (Effendy et al., 2018). Peran sangat penting apalagi mengenai keberhasilan suatu pembangunan, adanya pembangunan juga di tentukan oleh dukungan dan peran aktif masyarakat, pemerintah dalam mengembangkan suatu bentuk usaha. Adapun mengenai peran gabungan kelompok tani desa untuk membantu petani sebagai wadah masyarakat tani dalam mengelola hasil tani, dan membantu permasalahan yang di hadapi para petani.

Adapun berbagai peran yang telah di laksanakan Gapoktan Benua Cemerlang adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana produksi seperti bantuan pupuk subsidi, bibit untuk para petani yang membutuhkan.
2. Gapoktan Benua Cemerlang desa Payabenua menyediakan kegiatan penyuluhan, sosialisasi, kegiatan kreatifitas, pemberdayaan untuk masyarakat petani dan memberikan informasi yang di butuhkan para petani atau yang sedang di keluhkan para petani atau kelompok tani sebagai wadah pendukung dalam kegiatan pada bidang pertanian,
3. Wadah aspirasi petani atau sebagai penyedia input usaha tani sebagaimana Gapoktan berperan dalam memberikan fasilitas, setiap kelompok dapat mengajukan permintaan yang nantinya akan di tampung oleh Gapoktan sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh petani, kemudian Gapoktan mengajukan proposal bantuan kepada pemerintah atau mencari distributor yang di tunjukan oleh pemerintah.
4. Berperan dalam memberikan fasilitas atau sebagai pemenuhan sarana penunjang produksi petani, sehingga bentuk aktivitas kelompok tani berjalan dengan baik, menyediakan fasilitas seperti alat-alat pertanian, lahan perkebunan dan lainnya yang berguna dalam membantu meringankan pekerjaan petani.
5. Gapoktan Benua Cemerlang juga menyediakan modal yang di butuhkan oleh anggota kelompok tani yang tergabung.
6. Menyediakan Kartu Tani, Kartu tani yang dimaksud adalah berupa kartu debit seperti kartu ATM yang di gunakan sebagai alat transaksi.

7. Terdapat akses jalan usaha tani yang mana Gapoktan Benua Cemerlang dalam mengupayakan akses jalan agar mempermudah petani dalam menuju lokasi lahan.

Berdasarkan bentuk Peran Gapoktan Benua Cemerlang tersebut dalam menyediakan kebutuhan masyarakat petani desa dalam upaya memberdayakan masyarakat tani harus dilakukan lebih maksimal dan ditingkatkan kembali namun untuk melihat dari segi potensi yang dihasilkan masyarakat petani desa payabenua sangat menjanjikan dilihat dengan adanya padi ladang yang menjadi andalan komoditi di desa payabenua yang hampir merata masyarakat menanam padi ladang adapun seperti cabai, sawit, palawija.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Benua Cemerlang sebagai berikut :

1. Terkait penyampaian informasi terkadang masih banyak kekurangan ataupun kendala baik antara ketua kelompok dengan anggotanya, terkait penyampaian informasi anggota Gapoktan masih kesulitan dalam mendapatkan informasi rapat anggota, kegiatan pertanian terkadang tidak semua anggota kelompok mengetahui.
2. Namun permasalahan yang selalu dihadapi oleh kelompok kurangnya partisipasi dan kesadaran anggota kelompok terhadap kelompoknya. dilihat dari berbagai permasalahan anggota kelompok tani di Desa Payabenua yaitu kurangnya kesadaran kelompok untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan.
3. Peristiwa kekurangan air akibat musim kemarau yang mana sedang melanda di Desa Payabenua.
4. Upaya pemerintah dalam mengupayakan membantu perekonomian masyarakat melalui bantuan sosial, namun masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan atau tidak merata.
5. kegiatan sosialisasi dan penyuluhan di tahun ini masih kurang dikarenakan tidak lagi rutin dilaksanakan setiap tahun adanya kegiatan sosialisasi namun menurut ketua Gapoktan Benua Cemerlang untuk kegiatan tersebut pasti ada namun tidak rutin diadakan namun untuk penyuluhan dari pemerintah ada dilakukan.

Dari permasalahan di atas Gapoktan selalu memberikan upaya dalam setiap masalah menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Gapoktan yaitu dengan meningkatkan keaktifan anggota kelompok, pemberdayaan yang mampu mendorong masyarakat petani agar lebih aktif dan meningkatkan bentuk kinerja kelompok seperti

Gapoktan mengadakan SL (Sekolah lapang), pembenahan kembali usaha-usaha Gapoktan yang sebelumnya mengalami masalah seperti menggarap kembali lahan Gapoktan sebagai bentuk meningkatkan kembali kas Gapoktan yang sebelumnya mengalami penurunan.

Melalui teori pemberdayaan yang di kemukakan oleh Actors bahwasannya pemberdayaan yang di kemukakan oleh Cook dan Macauley lebih memandang masyarakat sebagai subyek yang dapat membawa perubahan, dengan menciptakan berbagai inovasi serta bagaimana tanggung jawab nya terhadap kelompok serta tidak lupa peran serta organisasi dan pemerintah sebagai pendorong dalam keberlangsungan pemberdayaan dalam mencapai kesejahteraan. Menurut Cook dan Mcaulay konsep pemberdayaan yang di gunakan dan terdapat kerangka kerja teori Aktor adalah berguna untuk menumbuhkan keberdayaan masyarakat yang berasal dari luar dan dari dalam masyarakat itu sendiri. Yang mana peran pemerintah dan organisasi sebagai aktornya. Seperti peran pemerintah dengan peran Gapoktan Benua Cemerlang untuk dapat berperan menciptakan pertanian desa Payabenua lebih meningkat dan berhasil yang mana rata-rata penghasilan masyarakat desa payabenua dari berkebun dan berladang. Sehingga peran mereka sangatlah penting sebagai untuk mengatasi permasalahan-permasalahan, menggerakkan masyarakat, menyediakan berbagai sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat dalam menjalankan usaha tani, berperan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Maka dari itu keberhasilan Gapoktan Benua Cemerlang dalam pemberdayaan masyarakat tani di Desa Payabenua masih belum maksimal di karenakan adanya berbagai kendala untuk mencapai keberhasilan suatu pembangunan seperti masih kurangnya kesadaran masyarakat petani untuk ikut aktif dalam berbagai bentuk kegiatan kelompok, karena indikator keberhasilan suatu kelompok adalah dengan keaktifan anggota kelompoknya, namun Peran Gapoktan serta pemerintah di Desa Payabenua terus berupaya mengajak, mendorong masyarakat untuk ikut aktif dengan berbagai kegiatan misalnya dengan menciptakan suatu bentuk program pemberdayaan yang sedang di butuhkan masyarakat untuk meningkatkan usaha tani, misalnya dengan SL (Sekolah lapang) sebagai upaya pemerintah untuk menciptakan ketahanan pangan di Desa Payabenua walaupun masih belum maksimal namun program tersebut

merupakan program yang berhubungan dengan potensi desa Payabenua sebagai penghasil padi ladang di Kabupaten Bangka, sehingga untuk menciptakan suatu perubahan melalui pemberdayaan khususnya di Desa Payabenua yang rata-rata masyarakat berprofesi sebagai petani dengan adanya Gapoktan sangat membantu masyarakat petani dalam mengelola pertanian, dari sebelum adanya Gapoktan dan sesudah adanya Gapoktan sudah ada pembedayannya seperti apalagi dari segi perekonomian masyarakat sangat terbantu dengan adanya Gapoktan.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar Gapoktan Benua Cemerlang bersama pemerintah desa lebih mengintensifkan upaya peningkatan partisipasi petani melalui sosialisasi dan program yang berbasis kebutuhan lokal, seperti Sekolah Lapang. Selain itu, diperlukan kolaborasi yang lebih kuat dengan berbagai pihak serta evaluasi berkala agar pemberdayaan yang dilakukan dapat berjalan lebih optimal dan berdampak nyata terhadap kesejahteraan petani di Desa Payabenua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, Q., Kurniawan, S., Saputro, W. A., Program, M., Agribisnis, S., Sains, F., & Teknologi, D. (2020). Perkembangan Konveksi Lahan Pertanian di Bagian Negara Agraris. In Bhayangkara Tipe Serengan Kota Surakarta (Vol. 57154, Issue 0271). <https://www.atrbpn.go.id/>
- Effendi, M. (2012). Peranan Kelompok Tani Dalam Mengembangkan Kemandirian Petani Di Kabupaten Tana Tidung (The Frame of Farmer Groups Empowerment Towards Self-reliance of Farmer in Tana Tidung District). 35, 204–216.
- Effendy, L., Apriani, Y., Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor, S., Pertanian Kabupaten Empat Lawang, D., & Kunci, K. (2018). Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. In Jurnal Ekonomi Pembangunan (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/index>
- Gambaran Umum Desa Payabenua (2022).
- Hermawan, R. (2016). Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.
- Margayanigsih Iriani. (2013). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. In Jurnal Ilmiah Civis: Vol. I (Issue 2).
- Noviani, N., Wahyuni, S., Handayani, L., & Hermanto, B. (2021). The Role Of Farmers Groups In Increasing Sustainable Rice Paddy Farming Business In Lubuk Bayas Village Of Perbaungan Subdistrict. Jurnal Ilmiah Teunuleh The International Journal Of Social Sciences, 2(4).
- Rosidin Masrul. (2022). Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Memiliki Peran Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 75–92